

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dianalisis dalam penelitian ini adalah pemberian reward anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Surabaya tahun ajaran 2018/ 2019. Berdasarkan hasil penelitian di TK Dana Warga Surabaya dapat diuraikan bahwa pemberian reward untuk meningkatkan disiplin anak usia dini.

Penerapan pemberian *reward* di TK Dana Warga Surabaya, penulis menggunakan metode deskriptif, yang berarti metode ini mengambil kesimpulan hasil observasi kegiatan belajar mengajar dan interview pada guru TK Dana Warga Surabaya. Setelah data terkumpul, maka dilanjutkan dengan data induktif, yaitu menganalisis data yang bertitik tolak dari fakta – fakta yang bersifat khusus kemudian disimpulkan secara umum upaya guru memberikan *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan anak di TK Dana Warga Surabaya Kecamatan Simokerto Kelurahan Sidodadi Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan, bahwasanya langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh guru di TK Dana Warga Surabaya dalam upaya guru memberikan *reward* meningkatkan disiplin anak.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di lapangan, dapat diuraikan sebagai bahwa dalam upaya memberikan *reward* meningkatkan disiplin anak di TK Dana Warga Surabaya melalui upaya bagai berikut :

1. Membiasakan anak untuk hadir tepat waktu

Berdasarkan hasil observasi terlebih dahulu guru harus mampu menciptakan hubungan yang baik dan akrab dengan anak sehingga anak merasa nyaman, tidak segan apalagi takut kepada guru disekolah, sehingga anak akan merasa nyaman ketika bersama gurunya. Pada tahap awal ini hal yang harus dilakukan oleh guru terlebih dahulu mengajarkn kebiasaan rutin yang biasa dilakukan disekolah. Di mulai dari hadir kesekolah tepat waktu kemudian

diwajibkan untuk mengikuti pembacaan ikrar, anak diwajibkan kumpul di halaman sekolah dan mengikuti kegiatan pembacaan ikrar sebelum masuk yang merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan disekolah seperti kegiatan mengulang hafalan hadist, surat dan doa sehari-hari, mengulang berhitung dan huruf-huruf dan juga mengulang lagu sehari-hari seperti lagu nama-nama malaikat, nama –nama nabi dan rosul dan lain sebagainya.

Selain itu guru di TK Dana Warga Surabaya melatih disiplin tepat waktu saat melakukan kegiatan ibadah, seperti saat latihan shalat dhuha yang dilaksanakan setiap hari kamis di masjid di depan sekolah anak di wajibkan untuk mengikuti kegiatan belajar shalat dhuha dan tepat waktu tidak bermain-main saat proses sedang berlangsung. Berdasarkan wawancara dengan bu Lidia Astuti S.Pd yaitu guru kelas bahwasanya upaya guru memberi *reward* dalam upaya guru memberi *reward* dalam meningkatkan disiplin melalui cara pembiasaan tepat waktu contoh seperti saat latihan shalat dhuha, saat latihan berwudhu. Hal ini senada dengan hasil wawancara penulis kepada ibu Rochmatul Laily selaku kepala sekolah di TK Dana Warga Surabaya Kecamatan Simokerto Surabaya bahwasanya anak diharapkan dapat mengetahui kewajiban tepat waktu saat berangkat kesekolah ataupun tepat waktu pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Membiasakan berbaris dengan rapi merupakan hal yang sangat penting bagi anak karena dengan membiasakan anak untuk terbiasa mengantri dengan rapi maka akan memberikan pengaruh yang amat baik ketika anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa, Menurut hasil wawancara dengan guru kelas di Taman Kanak-Kanak Dana Warga Surabaya ialah upaya mendisiplinkan anak untuk berbaris saat masuk kelas itu pada saat sebelum masuk kelas, peserta didik selalu dibiasakan untuk berbaris dengan rapi terlebih dahulu sebelum memasuki kelas dengan tujuan agar anak terbiasa dapat mengantri dengan rapi, dengan pembiasaan disiplin tersebut maka anak akan disiplin ketika baris-berbaris mengantri dengan rapi, menurut hasil observasi yang terjadi di TK Dana Warga Surabaya, penulis mencatat kejadian pada saat berbaris

masih ada beberapa anak yang duduk, dan mengobrol, kemudian ada beberapa anak yang tidak berbaris di kelasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pendidik di Taman Kanak-Kanak Dana Warga Surabaya maka pendidik sudah mengajarkan berbaris dengan rapi sebelum ataupun sesudah pulang sekolah namun masih perlu penekanan dan ketegasan dari guru agar anak menjadi disiplin saat berbaris tidak mengobrol dan bermain sendirian.

2. Mengajarkan berpakaian rapi

Berpakaian rapi juga termasuk salah satu hal yang penting dalam kedisiplinan dan termasuk indikator kedisiplinan, maka guru di Taman Kanak-Kanak Dana Warga Surabaya selalu tampil rapi dan sopan agar anak juga dapat melihat guru-guru berpakaian rapi, dan tidak lupa juga kita selalu merapikan pakaian anak jika melihat pakaian anak ada yang tidak atau kurang rapi, bukan hanya baju tetapi sepatu ataupun tas dan rambut misalnya apabila ada anak laki-laki rambutnya sudah panjang maka guru mengingatkan kepada anak untuk memotong rambut. Dalam mengenalkan rasa senang dan terbiasa berpakaian rapi di sekolah guru juga memasukan dalam rencana kegiatan harian (RKH) yaitu dalam tema Kebutuhanku sub tema Pakaian, guru memasukan kedalam materi pembiasaan berpakaian rapi di sekolah.

3. Menyimpan sepatu pada rak sepatu

Menyimpan sepatu pada rak sepatu merupakan sikap disiplin yang harus di tanamkan kepada anak, ketika anak sudah terbiasa menyimpan sepatu pada rak anak akan terbiasa melakukan hal tersebut dimanapun ia berada, ia akan menyukai kerapian dan keindahan dimanapun ia berada. Berdasarkan hasil observasi, terlihat pada kegiatan spontan atau pembiasaan disiplin melalui kejadian khusus dalam pembentukan perilaku anak yaitu dengan membiasakan anak untuk menyimpan sepatu pada raknya ketika masuk ke sekolah ataupun ketika selepas bermain di halaman sekolah, hal ini senada dengan wawancara tertulis dengan salah satu guru di TK Dana Warga bahwasanya dengan adanya kegiatan pembiasaan secara rutin ini diharapkan anak dapat melakukan pembiasaan disiplin rapi dan bersih dimanapun ketika anak itu berada

nantinya sehingga kegiatan disiplin yang diterapkan disekolah secara terus menerus akan memberikan suatu pola atau suatu karakter anak yang disiplin dan menyukai ke indahan dan kerapian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pendidik di TK Dana Warga Surabaya, maka dapat penulis simpulkan bahwa pendidik senantiasa sudah mengajarkan kegiatan pembiasaan ini secara langsung melalui kegiatan yang berpola teratur secara terus menerus sampai menjadi kebiasaan yang menetap sampai anak merasa senang dan terbiasa melakukannya.

4. Merapikan kembali mainan setelah dipakai

Merapikan kembali mainan setelah dipakai merupakan salah satu indikator yang teramat penting. berdasarkan observasi di Taman Kanak-Kanak Dana Warga Surabaya guru telah membiasakan anak untuk merapikan kembali mainan setelah digunakan. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menyiapkan rencana kegiatan harian, menyiapkan alat/ media yang akan digunakan, karena alat dan media yang digunakan saat bermain dapat menunjang keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran agar tujuan yang akan di capai tercapai dengan baik dan sempurna.

Hasil wawancara dengan guru kelas bahwasanya upaya guru untuk meningkatkan disiplin anak dengan cara membiasakan, melatih dan memberikan nasihat dilakukan setiap kali anak melakukan kegiuatan, guru mengingatkan untuk membereskan mainan atau media yang digunakn untuk dirapikan kembali di tempatnya. Menurut hasil pengamatan yang penullis lakukan saat proses pembelajaran pada saat rencana kegiatan kedua minggu kedua, ada beberapa anak yang kurang bahkan ada yang tidak disiplin merapikan mainannya kembali di tempat, seperti menaruhnya dengan semparangan atau membiarkan dan meninggalkan tanpa merapikan dan mengembalikan media atau alat bermain ke tempatnya

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan ibu Rochmatul Laily selaku kepala sekolah ia menyatakan bahwa kegiatan yang paling mudah untuk mengetahui anak dapat disiplin merapikan mainan nya kembali di tempat pada

setelah bermain guru dapat melihat dan menilai dengan mudah apakah anak memiliki rasa tanggung jawab untuk merapikan kembali mainan/medianya ke tempatnya atau tidak. Menurut hasil pengamatan penulis guru di TK Dana Warga Surabaya membiasakan merapikan mainannya/ medianya setelah digunakan ialah dengan cara membiasakan, melatih, menegur dan memberikan nasihat, menurut hasil pengamatan penulis pada indikator ini masih banyak yang belum dapat terbiasa merapikan kembali mainannya setelah digunakan, misalnya pada saat setelah melakukan kegiatan masih ada anak yang malas dan membiarkan media/mainannya tanpa dirapikan dan di taruh ketempatnya.

Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah memberikan keteladanan dan contoh yang nyata sebagai bentuk pembiasaan pada kegiatan awal ini guru mengenalkan perilaku disiplin melalui kegiatan yang rutin yang biasa dilakukan pada saat kegiatan sehari-hari di sekolah yang ditunjukkan langsung kepada anak didik guna meningkatkan disiplin anak didik di TK Dana Warga Surabaya Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil observasi penulis di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya guru sudah membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, ketika hendak makan ataupun ketika saat anak bermain di lapangan guru selalu mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya agar terciptanya lingkungan yang bersih dan rapi sehingga anak akan sehat terhindar dari berbagai macam penyakit, akan tetapi menurut pengamatan penulis, penulis mencatat masih terdapat beberapa anak yang membuang sampah sembarangan, pada saat setelah makan, ada beberapa anak yang membuang sampah di kolong meja, penulis mencatat kejadian tersebut di dalam anekdot.

Dapat disimpulkan bahwa guru telah memberikan teladan serta contoh yang nyata sebagai bentuk pembiasaan pada kegiatan awal ini guru mengenalkan perilaku baik dan buruk melalui kegiatan rutin yang biasa dilakukan saat kegiatan sehari-hari di sekolah yang di tunjukan langsung kepada anak didik guna meningkatkan disiplin anak usia dini di TK Dana Warga Surabaya Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.1
Hasil observasi anak usia 5-6 tahun yang disiplinnya bagus dengan pemberian *reward* di TK Dana Warga Surabaya Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama Siswa	Indikator			
		Disiplin datang sekolah	Disiplin aturan berpakaian	Disiplin melaksanakan tugas sekolah	Disiplin penggunaan fasilitas
1	AC	BSH	BSH	BSH	BSH
2	DS	BSH	BSH	BSH	BSH
3	ES	BSH	BSB	BSH	BSH
4	HNA	BSH	BSH	BSB	BSB
5	KL	BSH	BSH	BSH	BSB
6	NV	BSB	BSB	BSH	BSB
7	OC	BSB	BSB	BSH	BSH

Keterangan tingkat pencapaian anak:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil deskripsi hasil penelitian peningkatan disiplin anak usia dini di TK Dana Warga Surabaya Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut :

1. Perkembangan awal disiplin AC mulai berkembang (MB), hal ini ditandai dengan tingkat indikator capaian perkembangan yang mulai berkembang sesuai dengan yang diharapkan salah satunya pada indikator anak disiplin datang ke sekolah tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, pada tahap awal ini guru selalu membiasakan kegiatan rutin, kedua guru mengajarkan anak untuk melakukan pembiasaan yang rutin dilakukan, kedua guru memberikan contoh dan nasihat karena guru memberikan peranan penting dalam meningkatkan disiplin sehingga peningkatan disiplin anak dapat meningkat sesuai dengan capaian perkembangan dalam meningkatkan disiplin anak melalui

pembiasaan berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas dan menyimpan sepatu pada raknya sudah berkembang sesuai harapan

2. Perkembangan awal disiplin DS belum berkembang (BB), hal ini ditandai dengan tingkat indikator capaian perkembangan yang belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan salah satunya pada indikator anak disiplin datang ke sekolah tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, pada tahap awal ini guru selalu membiasakan kegiatan rutin, kedua guru mengajarkan anak untuk melakukan pembiasaan yang rutin dilakukan, kedua guru memberikan contoh dan nasihat karena guru memberikan peranan penting dalam meningkatkan disiplin sehingga akhirnya peningkatan disiplin anak dapat meningkat sesuai dengan capaian perkembangan yang akan dicapai oleh guru, upaya guru memberi *reward* dalam meningkatkan disiplin melalui pembiasaan berpakaian rapi dan hadir tepat waktu sudah berkembang sesuai harapan.
3. Perkembangan awal disiplin ES mulai berkembang (MB), hal ini ditandai dengan tingkat indikator capaian perkembangan yang mulai berkembang sesuai dengan yang diharapkan salah satunya pada indikator anak disiplin datang ke sekolah tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, pada tahap awal ini guru selalu membiasakan kegiatan rutin, kedua guru mengajarkan anak untuk melakukan pembiasaan yang rutin dilakukan, kedua guru memberikan contoh dan nasihat karena guru memberikan peranan penting dalam meningkatkan disiplin sehingga akhirnya peningkatan disiplin anak dapat meningkat sesuai dengan capaian perkembangan yang dicapai oleh guru, upaya guru memberi *reward* dalam meningkatkan disiplin anak disekolah melalui pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan sudah berkembang sangat baik.
4. Perkembangan awal disiplin HNA mulai berkembang (MB), hal ini ditandai dengan tingkat indikator capaian perkembangan yang mulai berkembang sesuai dengan yang diharapkan salah satunya pada indikator anak disiplin datang ke sekolah tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, pada tahap awal ini guru selalu membiasakan kegiatan rutin, kedua guru mengajarkan anak untuk melakukan pembiasaan yang rutin dilakukan, kedua guru memberikan contoh

dan nasihat karena guru memberikan peranan penting dalam meningkatkan disiplin sehingga akhirnya peningkatan disiplin anak dapat meningkat sesuai dengan capaian perkembangan yang akan dicapai oleh guru, upaya guru memberi *reward* dalam meningkatkan disiplin anak disekolah melalui pembiasaan hadir tepat waktu, merapikan kembali mainan setelah di gunakan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

5. Perkembangan awal disiplin KL belum berkembang (BB), hal ini ditandai dengan tingkat indikator capaian perkembangan yang belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan salah satunya pada indikator anak disiplin datang ke sekolah tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, pada tahap awal ini guru selalu membiasakan kegiatan rutin, kedua guru mengajarkan anak untuk melakukan pembiasaan yang rutin dilakukan, kedua guru memberikan contoh dan nasihat karena guru memberikan peranan penting dalam meningkatkan disiplin sehingga peningkatan disiplin anak dapat meningkat sesuai dengan capaian perkembangan yang akan dicapai oleh guru, upaya guru memberi *reward* dalam meningkatkan disiplin anak disekolah melalui pembiasaan menyimpan sepatu pada rak sepatu berkembang sangat baik.
6. Perkembangan awal disiplin NV berkembang sesuai harapan (BSH), hal ini ditandai dengan tingkat indikator capaian perkembangan yang sudah sesuai dengan yang diharapkan salah satunya pada indikator membuang sampah pada tempatnya, pada tahap awal ini guru selalu membiasakan kegiatan rutin, kedua guru mengajarkan anak untuk melakukan pembiasaan yang rutin dilakukan, kedua guru memberikan contoh dan nasihat karena guru memberikan peranan penting dalam meningkatkan disiplin sehingga akhirnya peningkatan disiplin anak dapat meningkat sesuai dengan capaian perkembangan yang akan dicapai oleh guru, upaya guru memberi *reward* dalam meningkatkan disiplin anak disekolah melalui pembiasaan menyimpan sepatu pada rak sepatu berkembang sangat baik
7. Perkembangan awal disiplin OC berkembang sesuai harapan (BSH), hal ini ditandai dengan tingkat indikator capaian perkembangan yang mulai berkembang sesuai dengan yang diharapkan salah satunya pada indikator

merapikan mainan setelah digunakan, pada tahap awal ini guru selalu membiasakan kegiatan rutin, kedua guru mengajarkan anak untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan yang rutin dilakukan, kedua guru memberikan contoh dan nasihat karena guru memberikan peranan penting dalam meningkatkan disiplin sehingga akhirnya peningkatan disiplin anak dapat meningkat sesuai dengan capaian perkembangan yang akan dicapai oleh guru, upaya guru memberi *reward* dalam meningkatkan disiplin anak disekolah melalui pembiasaan merapikan kembali mainan setelah digunakan berkembang sangat baik.

Berdasarkan data hasil observasi akhir dapat disimpulkan bahwa guru telah berusaha semaksimal mungkin dengan melakukan upaya dalam meningkatkan disiplin anak di TK Dana Warga Surabaya, dengan diterapkannya langkah-langkah membiasakan anak berperilaku disiplin maka dapat dilihat tabel diatas sangat jelas terlihat perubahan yang baik ditandai dengan sebagian besar peserta didik telah menunjukkan hasil yang optimal dengan sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh anak yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari disekolah, meningkatnya pengetahuan, pemahaman, serta terbentuknya kebiasaan berperilaku baik dalam peningkatan disiplin anak.

B. Pembahasan

Berkaitan dengan proses analisis data dan berdasarkan deskripsi data diatas, maka pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan di kelompok B Usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Surabaya. Guru menggunakan pembiasaan dan tauladan pemberian *reward* dalam upaya guru meningkatkan disiplin anak dan juga menggunakan berbagai indikator capaian perkembangan disiplin anak bertujuan untuk mempermudah guru dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.

1. Penerapan pemberian *reward* anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Surabaya

Indikator observasi pada anak usia 5-6 tahun dengan pembiasaan perilaku disiplin melalui pemberian *reward* di TK Dana Warga sebagai berikut :

1. Anak disiplin datang sekolah
2. Disiplin aturan berpakaian
3. Disiplin melaksanakan tugas sekolah
4. Disiplin penggunaan fasilitas

Hasil observasi sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang kedisiplinan anak dalam penerapan pemberian *reward*. Pemberian *reward* memiliki keunggulan untuk menumbuhkan kedisiplinan jika dibandingkan dengan kegiatan seni lainnya untuk anak karena dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun dengan pemberian *reward* sehingga terlihat perubahan yang baik ditandai dengan sebagian besar peserta didik telah menunjukkan hasil yang optimal dengan sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh anak yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari disekolah, meningkatnya pengetahuan, pemahaman, serta terbentuknya kebiasaan berperilaku baik dalam peningkatan disiplin anak.

Menurut Wiyani (2013:116) penerapan *reward* tidak hanya mempelajari metodenya saja namun prinsipnya juga harus diketahui agar pemberian *reward* tersebut tidak salah sasaran. Pribadi anak harus selalu dinyakini dan dipercaya sebagai pribadi yang baik sehingga stigma anak sholeh harus selalu menjadi hak anak walau ia sedang melakukan kesalahan dan yang ditegur bukanlah pelakunya tetapi pribadinya. Metode pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode yang digunakan selamanya cukup difungsikan untuk menumbuhkan kebiasaan saja.

Menurut Mulyasa (2012, 84) proses jauh lebih penting dari pada hasil, hasil yang akan diperoleh nanti tidak dapat dijadikan dasar keberhasilan. Sementara proses pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan anak sebagai lahan perjuangan. Anak usia dini sangat memerlukan kata-kata pujian dan penghargaan

atas kegiatan yang telah dilakukannya. Meskipun dalam kegiatan anak belum berhasil dengan baik, guru harus tetap mendorong semangat mereka, memberi pujian dengan penuh kasih sayang.

Anak akan lebih senang apabila perkataan guru kepada anak didik adalah ucapan yang memberanikan diri, mendorong semangat dalam hal kegiatan disekolah dan memberikan *reward*, pujian yang wajar daripada memarahi dan mencela anak. Guru akan melihat perkembangan yang mengembirakan dalam kehidupan anak.

Pemberian *reward* di TK Dana Warga Surabaya hasil observasi secara umum upaya guru memberikan *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan anak di TK Dana Warga Surabaya Kecamatan Simokerto Kelurahan Sidodadi Kota Surabaya. Langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh guru di TK Dana Warga Surabaya dalam upaya guru memberikan *reward* meningkatkan disiplin anak dengan upaya guru sebagai berikut :

1. Hadir tepat waktu
2. Berpakaian Rapi
3. Menyimpan sepatu pada rak sepatu
4. Merapikan kembali mainan setelah dipakai

Penerapan pemberian *reward* di TK Dana Warga Surabaya bisa menjadi motivasi untuk melakukan perbuatan yang sama atau bahkan perbuatan yang lebih baik lagi. Sedangkan kelemahannya, jika *reward* diberikan secara berlebihan dan kurang tepat, maka akan timbul sikap sombong karena anak akan menganggap dirinya selalu hebat. Oleh karena itu, pendidik perlu bersikap bijak dalam memberikan *reward*. Pemberian *reward* harus digunakan secara bijaksana bukan hanya bila orang dewasa sedang dalam suasana hati yang senang.

2. Hasil perkembangan disiplin dengan pemberian *reward* anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Surabaya.

Hasil perkembangan disiplin dengan kegiatan rutin disiplin hadir tepat waktu, berbaris di halaman dan berpakaian rapi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di kelas kelompok B terlihat bahwa guru di

kelas dalam upaya guru memberi *reward* dalam meningkatkan disiplin anak melalui pembiasaan disiplin dan contoh disiplin melalui pembiasaan pada kegiatan sehari-hari baik di dalam kelas ataupun di luar kelas dan juga guru menggunakan indikator capaian perkembangan yang ada pada teori-teori kedisiplinan anak usia dini, akan tetapi sebelum memulai kegiatan diluar maupun di dalam kelas hal yang pertama guru lakukan adalah mempersiapkan alat atau media yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung dalam pengenalan perilaku baik dan buruk guru membiasakan pada kegiatan rutin/terjadwal, guru kelas mengawalinya dengan memberikan contoh serta membiasakan anak untuk hadir kesekolah tepat pada waktunya.

Menurut Suryadi (2007:15) disiplin pada anak tidak dapat dicapai begitu saja tanpa adanya penanaman disiplin melalui proses pendidikan. Dengan menggunakan pemberian *reward* pada anak untuk menuju kepada proses menumbuhkan motivasi pada diri anak. namun dari semua metode tergantung pada faktor eksternal yaitu pada bentuk *reward* itu sendiri.

Menurut Suryadi (2007: 49) guru memiliki peranan yang sangat besar dalam penanaman disiplin anak di sekolah, karena guru sebagai pengajar sekaligus pendidik yang merupakan orang yang terlibat langsung dalam penanaman sikap dan kebiasaan anak agar memiliki disiplin diri. Hasil perkembangan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga berkembang dengan baik dimana guru kelas mengawalinya dengan memberikan contoh, dan juga memberikan sebuah cerita tentang pentingnya disiplin waktu dan buruknya menunda-nunda dalam hal kebaikan, sebelum memasuki kelas setiap pagi anak-anak berbaris rapi di halaman untuk membacakan hafalan-hafalan, baik hafalan hadist, doa sehari-hari ataupun hafalan surat-surat pendek, mengulang-ngulang lagu baik lagu nama-nama malaikat, nama-nama nabi ataupun lainnya.

Perkembangan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga ibu guru akan melihat dan memeriksa kebersihan dan kerapian pakaian anak-anak, kemudian anak yang berbaris dengan rapi, mengikuti kegiatan dengan benar tanpa berteriak akan di panggil duluan untuk maju menaruh sepatu di rak sepatu kemudian masuk ke kelas. Ketika kegiatan masuk kelas, hal pertama dilakukan

oleh guru adalah mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengabsen satu persatu serta menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin membaca doa.

Menurut Maria J. Wantah (2005: 238) memaparkan bahwa anak usia 5-6 tahun masih memerlukan aturan yang jelas dan konsisten dari orangtua. Apabila upaya pembentukan disiplin dilakukan sistematis dan profesional, orangtua harus belajar menyusun dengan jelas aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga. Aturan menjadi acuan penting bagi pendidik dalam mendisiplinkan anak karena anak usia 5-6 tahun harus mampu mengetahui perilaku baik-buruk dan memahami aturan sebagai bentuk disiplin. Orangtua memegang peran penting dalam mendisiplinkan anak, terutama dalam membuat aturan harus jelas dan konsisten, serta memberikan teladan pada anak.

Hasil perkembangan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah guru memberikan rangsangan dengan cara berdialog, tanya jawab, menanyakan hari ini hari apa, tanggal berapa dan tema sub temanya, mengulang kembali materi yang lalu dan mengkaitkannya dengan materi yang akan disampaikan. Apabila materi yang telah lalu adalah tentang manfaat pakaian materi maka materi selanjutnya guru mengajarkan tentang bagaimana memakai pakaian. Dalam mengajarkan materi tersebut guru tidak hanya menyampaikan materi saja, kedisiplinan memakai pakaianpun disampaikan selain itu juga guru mengingatkan untuk membereskan atau menyimpan alat peraga/ bahan ajar untuk di rapikan dan disimpan kembali di tempat yang sudah disediakan, anak yang tidak merapikan akan mendapat hukumannya yaitu cuci tangan terakhir dan istirahatnya terakhir dengan hal tersebut anak bersemangat untuk membereskan dan merapikan kembali alat peraga sesudah di gunakan.

Perkembangan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga dimana setelah beristirahat anak-anak lalu makan, dalam kegiatan makan, guru sudah menyiapkan tempat untuk mencuci tangan terlebih dahulu, kemudian setelah itu anak-anak dibiasakan untuk antri dan berbaris rapi menunggu giliran, setelah mencuci tangan mereka mengambil bekal makanan yang mereka bawa dari rumah untuk dimakan bersama, lalu berdoa sebelum makan bersama-sama lalu

guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa anak saling berbagi dengan teman-teman, ketika makan selalu menggunakan tangan kanan dan dalam posisi duduk tidak boleh berdiri. Saat makan guru mengingatkan kembali untuk tidak membuang sampah ke bawah kolong meja tau membuang sampah sembarangan, guru mengingatkan untuk membuang sampah pada kotak sampah agar tidak menjadi sumber penyakit dan bakteri, Setelah selesai makan guru dan peserta didik bersama-sama membaca doa sesudah makan dan merapikan kembali tempat makan masing-masing anak tersebut.

Guru telah memberikan teladan serta contoh yang nyata sebagai bentuk pembiasaan pada kegiatan pembelajaran guru mengenalkan perilaku baik dan buruk melalui kegiatan rutin yang biasa dilakukan saat kegiatan sehari-hari di sekolah yang ditunjukkan langsung kepada anak didik guna meningkatkan disiplin anak usia dini di TK Dana Warga Surabaya Tahun Pelajaran 2018/2019.